

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Al-Majidiyah Palduding
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Teks Anekdote
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti .

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kopetensi
	KD Pengetahuan 3.6. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	3.6.1 Mengidentifikasi struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda).
	KD Keterampilan 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis	4.6.1. Mengamati peristiwa/kejadian yang unik atau aneh. 4.6.2. Membuat pertanyaan tentang peristiwa unik atau aneh yang diaati.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre saintifik dan CLIL dengan model pembelajaran discoveri peserta didik dapat mengidentifikasi struktur isi teks anekdot dan pola penyajian karakter tokoh anekdot dengan rasa ingin tahu, responsive dan tanggungjawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

- 1.**Fakta:**Berbagai contoh Teks anekdot
- 2.**Konsep:-** Ciri-ciri, pengertian anekdot
-Struktur anekdot

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode dan Model Pembelajaran
 - a.Metode : Discovery Learning
 - b.Model : Curah pendapat, diskusi, dan penugasan

F. Alat, Media

1. Alat
 - Internet, spidol, papan tulis
2. Media
 - Naskah Anekdote

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1. Salah seorang siswa memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Curah pendapat tentang fungsi teks anekdot dan teks humor dalam kehidupan sehari-hari setelah menyimak tayangan humor/anekdot.
3. Mengekspresikan rasa syukur atas keberadaan bahasa Indonesia setelah menyimak tayangan teks humor/anekdot.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Menyepakati kegiatan yang akan dilakukan

Kegiatan Inti 60 Menit)

1. Mengamati

- a. membaca contoh teks anekdot
- b. mencerati uraian yang berkaitan dengan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda)
- c. membaca contoh teks anekdot yang lain

2. Menanya

Mempertanyakan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda)

3. Mengeksplorasi

Menemukan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda)

4. Mengasosiasi

mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur teks (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda)

5. Mengkomunikasikan

- a. mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antarkelompok
- b. menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun

Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Membuat rangkuman
2. Melakukan refleksi, misalnya mereview bagian mana yang perlu dijelaskan lebih lanjut.
3. Salah seorang siswa memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

H. Sumber Belajar

1. Sumber Belajar
 - Internet
 - *Bahasa Indonesi*. 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Penilaian Hasil Belajar

- a. Aspek sikap
- b. Aspek Pengetahuan:
 - Tes tertulis
 - Tes lisan

IPK : 3.6.1 Mengidentifikasi struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan coda).

Aspek Keterampilan:

- Tes praktik,
- Projek,

IPK : 4.6.1. Mengamati peristiwa/kejadian yang unik atau aneh.

4.6.2. Membuat pertanyaan tentang peristiwa unik atau aneh yang diamati.

Pamekasan, 05 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala SMA Al-Majidiyah Palduding

Guru Mata Pelajaran

Ach Ruslan Dimyathi, M.Pd.I

Samsul Arifin, S.Pd

Lampiran

Penilaian KI-1 dan KI-2

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual dan sosial ini berupa lembar observasi
2. Pelaksanaan penilaian sikap dilakukan setiap hari selama pembelajaran satu semester
3. Penilaian sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, BK yang nantinya dilaporkan kepada wali kelas.
4. Perilaku yang diamati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong), kerjasama, responsif dan pro-aktif
5. Guru mencatat sikap yang menonjol, baik positif (+) maupun negatif (-)
6. Semua siswa pada dasarnya baik

JURNAL PENILAIAN SIKAP

No	Tanggal	Nama	Kejadian/Prilaku	Butir Sikap	+/-	Tindak lanjut
1						
2						
3						
Dst						

No	Muatan KI-1 (sikap spiritual)	No	Muatan K-2 (Sikap Sosial)
1	Ketaatan beribadah	1	Jujur
2	Perilaku syukur	2	Disiplin
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	3	Tanggung jawab
4	Toleransi dalam beribadah.	4	Santun
		5	Peduli
		6	Percaya diri
		7	Kerja sama
		8	Responsif
		9	Pro-aktif

Penilaian KI-3

Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian

Bacalah teks anekdot di bawah ini!

POLITISI BLUSUKAN BANJIR

Pada malam Jumat, paling banyak ditemukan politisi melakukan blusukan, termasuk Darman (maaf bukan nama sebenarnya dan bukan sebenarnya nama). Darman mendatangi kampung yang diterjang banjir paling parah. Kebetulan di sana banyak wartawan meliput sehingga dia makin semangat menyerahkan bingkisan.

Darman juga tidak mau menyia-nyiakkan sorotan kamera wartawan. Dia mencari strategi agar tetap menjadi perhatian media. Darman berusaha masuk ke tempat banjir dan menceburkan diri ke air. Sial baginya, dia terperosok ke selokan dan terseret deras air. Darman berusaha sekuat tenaga melawan arus, tetapi tak berdaya, dia hanyut.

Untung regu penolong sangat sigap. Meskipun terseret cukup jauh, Darman masih bisa diselamatkan. Dia dibawa ke posko kesehatan dan dibaringkan di bangsal. Waktu itu semua bangsal penuh oleh orang pingsan. Darman kaget melihat orang yang ada di situ. Semuanya dia kenal, para politisi sedang blusukan. Lebih kaget lagi ketika dia melihat doa tertulis di dinding: “Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tak ikhlas”. Darman pingsan!

(Diadaptasi dari <http://arje.blog.esaunggul.ac.id/anekdote-politisi-blusukan-banjir/>)

Tes Uraian

IPK	Indikator soal	Hot/lots	Rumusan soal
3.6.1 Mengidentifikasi struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan coda).	Siswa dapat mengidentifikasi struktur isi teks anekdot	Lots	1. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam teks anekdot di atas! 2. Jelaskan struktur teks anekdot di atas!
3.6.2 Menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).	Siswa dapat menemukan ciri bahasa teks anekdot	Hots	3. Sebutkan ciri-ciri bahasa teks anekdot di atas. Jelaskan!

Rubrik Penilaian Kemampuan memahami struktur dan menginterpretasikan Teks Anekdot

No.	Aspek	Deskripsi	Bobot	Skor
1.	Unsur-unsur teks anekdot	Menemukan seluruh unsur	4	
		Menemukan 3-4 unsur	3	
		Menemukan 1-2 unsur	2	
2.	Struktur teks anekdot	Menyebutkan struktur dengan lengkap, tepat dan sistematis	4	
		Menyebutkan struktur kurang lengkap, tepat dan sistematis	3	
		Menyebutkan struktur kurang lengkap, tidak tepat dan tidak sistematis	2	
3.	Ciri kebahasaan	Menyebutkan seluruh ciri-ciri kebahasaan secara lengkap	4	
		Menyebutkan 3-4 ciri-ciri kebahasaan	3	
		Menyebutkan 1-2 ciri-ciri kebahasaan	2	

Perolehan Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal} = \text{NA}$$

Mengetahui,

Kepala SMA Al-Majidiyah Palduding

Guru Mata Pelajaran

Ach Ruslan Dimyathi, M.Pd.I

Samsul Arifin, S.Pd